

## **Badan Usaha Milik Desa Sanankulon *Melek* Administrasi Dan *Melek* It Untuk Menumbuhkan Dan Mengembangkan Ekonomi Kreatif Masyarakat Desa Sanankulon Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar**

Yunita Dwi Pristiani<sup>1</sup>, Suratman<sup>2</sup>

[yunitadp@unpkediri.ac.id](mailto:yunitadp@unpkediri.ac.id)

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Nusantara PGRI Kediri

**Abstract:** The development of BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) become one of superior program of Republic Indonesia Government now days. However in many territories BUMDes Activities almost vacuum. There are caused by many reasons. One of them is BUMDes Sanan Kulon, Sanankulon Subdistrict, Blitar Regency as the miter in devotion program that also have same obstructions in its managerial. That are also caused by the badness of the managerial and the human resources that less of trained. This Community Partnership Program is aimed to give training for the managers of BUMDes Sanankulon, along with its members, as well as village officials, mainly village operator, village treasurer, and village secretary. The method used in this Community Partnership Program is provide training with simulation methods. Where the trainees directly practice (simulate) what is taught by the trainer. With this method, trainees will not find many obstacles in the field. The training materials provided in this training are IT training (ie the operation of MS Office), and administrative training among other forms of training making of invitation letter, letter of cooperation request (proposal), letter of agreement, guest book, daily cash book, ledger, and preparation of accountability report. Advanced material provided after the completion of IT and administration training is the creative economic training provided by CUG Pawartaku's manager as a partner of this Community Partnership Program. Based on the evaluation, there is generally a drastic increase in the knowledge and skills of trainees in IT and administration. BUMDes management insight is also widespread, from those who only knew that the sector that can be run by BUMDes is a saving and loan business, developing towards the development of creative economy and UMKM.

**Keywords:** BUMDes, Managerial, Training

### **ANALISIS SITUASI**

Potensi besar yang dimiliki Desa Sanankulon yang dapat dikembangkan melalui pengelolaan BUMdes adalah, banyak terdapat usaha ekonomi kreatif yang tidak terakomodir dengan baik sehingga dalam pertumbuhannya mengalami kembang kempis. Antara lain adalah, pengrajin patung, usaha kerajinan batu prasasti, usaha rumahan pembuatan tusuk sate yang mencapai 50 keluarga, juga usaha peleburan kuningan dan tembaga. BUMdes dapat berperan sebagai induk dari unit-unit usaha yang dikembangkan di masyarakat Desa

Sanankulon. BUMdes dapat berperan melakukan perdagangan dan mengupayakan promosi produk-produk lokal masyarakat Desa Sanankulon misalnya bekerja sama dengan PIPP (Pusat Informasi Pariwisata dan Perdagangan) Kota / Kabupaten Blitar untuk membuat kegiatan bazar atau pameran produk. Sehingga diharapkan produk lokal Desa Sanankulon akan dikenal luas tidak hanya di Kabupaten Blitar tapi juga sampai keluar Jawa timur. Selain itu, masyarakat desa sanankulon yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani juga dapat diberdayakan oleh BUMdes melalui pengelolaan hasil panen untuk penyediaan kebutuhan sembako bagi warga masyarakat Desa Sanankulon dan sekitarnya.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra adalah mengenai manajemen pengelolaan BUMdes. Sumber Daya Manusia pengelola BUMdes menjadi sangat vital dalam menunjang keberhasilan pengelolaan BUMdes Sanankulon untuk berhasil membantu Pemerintah Desa Sanankulon mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Sanankulon. BUMdes Sanankulon dikelola oleh 3 orang yaitu Bapak Nur Akhmad Mustakim (45 Tahun) sebagai ketua, Bapak Muhammad Sunarno (48 Tahun) sebagai sekretaris, dan Ibu Titis Retno W. (32 Tahun) sebagai Bendahara.

Sumber Daya Manusia Pengelola BUMdes Sanankulon dapat dikatakan kurang memadai, hal ini dibuktikan dengan tidak adanya kegiatan administratif yang dilakukan oleh BUMdes Sanankulon seperti, pembuatan dokumen, pengarsipan, pembukuan keuangan dan pengoperasian alat elektronik seperti komputer. Sehingga, saat pemerintah Desa Sanankulon meminta pelaporan kegiatan, BUMdes Sanankulon tidak bisa memberikan pelaporan dengan cara yang benar. Pengelola yang hanya berjumlah 3 orang juga sangat menghambat kinerja BUMdes akibat keterbatasan tenaga pelaksana. Kegiatan BUMdes selama ini dilakukan di kediaman Ketua BUMdes, Bapak Nur Akhmad Mustakim, meskipun telah disediakan ruang sekretarian BUMdes di Kantor Desa Sanankulon. Oleh karena itu, Bapak Kepala Desa Sanankulon berharap kantor sekretariat yang telah disediakan dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk menunjang keberhasilan kegiatan usaha BUMdes Sanankulon. Kepala Desa Sanankulon Bapak Eko Triono menyampaikan “apabila BUMdes sudah tertata rapi, baik secara administratif dan telah memadainya sumber daya pengelola, maka pada tahun 2018 Pemerintah Desa Sanankulon berencana mengucurkan dana sebesar 100 juta rupiah untuk operasional pemberdayaan ekonomi masyarakat yang akan dilaksanakan oleh BUMdes Sanankulon”. Dengan demikian, permasalahan utama yang harus segera diselesaikan adalah permasalahan manajemen pengelolaan BUMdes.

## **SOLUSI DAN TARGET**

Melihat pada permasalahan utama yang dialami oleh BUMdes Sanankulon Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar yaitu permasalahan manajemen pengelolaan maka solusi yang ditawarkan antara lain adalah dengan memberikan pelatihan manajemen administrasi dan IT. Pelatihan dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan pekerjaan tertentu, terperinci dan rutin (Handoko, 2001:104). Pelatihan adalah usaha untuk memperbaiki performansi pekerjaan pada suatu bidang pekerjaan tertentu yang sedang menjadi jabatannya atau suatu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaan supaya efektif. Banyak manfaat yang bisa diperoleh dengan diadakannya kegiatan pelatihan. Simamora (2003:349) mengemukakan manfaat pelatihan, yaitu 1) Menciptakan sikap, loyalitas dan kerjasama yang lebih menguntungkan meningkatkan kuantitas dan kualitas produktifitas 2) Mengurangi waktu belajar yang diperlukan karyawan agar mencapai standar-standar kinerja yang dapat diterima 3) Membantu dalam meningkatkan dan pengembangan pribadi karyawan 4) Memenuhi kebutuhan-kebutuhan perencanaan sumber daya manusia. Pelatihan juga harus mencakup pengalaman belajar, aktifitas-aktifitas yang terencana dan desain sebagai jawaban atas kebutuhan-kebutuhan yang berhasil diidentifikasi.

Pelatihan yang diberikan pada BUMdes Sanankulon Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar antara lain adalah (1) Memberikan pelatihan pembuatan dokumen dengan target para pengelola BUMDes bisa a) Menghimpun, yaitu melakukan kegiatan mencari dan mengusahakan tersedianya segala informasi yang belum ada atau informasi yang masih berserakan dimana-mana sehingga siap digunakan saat diperlukan. Informasi dalam bentuk dokumen atau surat-surat, b) Mencatat, yaitu melakukan kegiatan tulis-menulis mengenai data-data yang diperlukan sehingga berwujud tulisan yang mempunyai arti, dapat dikirim dan disimpan. Dokumen atau surat-surat, c) Mengolah, yaitu dapat melakukan berbagai macam kegiatan untuk mengerjakan data dan informasi agar dapat tersaji dalam bentuk laporan yang lebih berguna, (2) Memberikan pelatihan melakukan Pengarsipan yang baik dan benar a) Menyimpan, dengan target pengelola BUMDes dapat meletakkan informasi dengan berbagai cara dan alat ditempat tertentu yang aman, (3) Memberikan pelatihan pembuatan pembukuan keuangan antara lain a) Menghitung, dengan target pengelola BUMDes dapat melakukan penetapan data yang berkaitan dengan angka, b) Mencatat alur keuangan, yaitu melakukan kegiatan akuntansi sederhana, (4) Memberikan pelatihan computer (IT) yaitu dengan melatih *MS. Office* dasar melatih memanfaatkan internet, (5) Memberikan pelatihan koperasi, dengan

target pengelola BUMDes dapat melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Sanankulon dengan cara mengorganisir kegiatan ekonomi masyarakat Desa Sanankulon.

## **PELAKSANAAN**

Program pelatihan manajemen dan IT ini dilaksanakan dalam 4 tahap (1) Tahap Analisis Kebutuhan (*training need analysis*), Training Need Analysis (TNA) berfungsi untuk melakukan analisis kebutuhan secara spesifik dimaksud untuk menentukan apa sebetulnya kebutuhan pelatihan yang menjadi prioritas. Informasi kebutuhan tersebut akan membantu organisasi dalam menggunakan sumber daya (dana, waktu, dll) secara efektif sekaligus menghindari kegiatan pelatihan yang tidak diperlukan. Bersama-sama mitra akan melakukan analisis kebutuhan dan analisis system kerja pada masing-masing mitra. Output dari analisis kebutuhan dan analisis system kerja ini berupa analisis desain dan materi pelatihan yang diperlukan, (2) Perencanaan dan Pembuatan Desain Pelatihan. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode simulasi. Menurut Kristina (2010), Penyusunan *Training Needs Analysis* dalam analisis kebutuhan yaitu dengan mendokumentasikan permasalahan, identifikasi masalah, merencanakan kebutuhan analisis, melakukan analisis kebutuhan, menyusun dan melaporkan hasil akhir. *Training Need Analysis* (TNA) berfungsi untuk melakukan analisis kebutuhan secara spesifik dimaksud untuk menentukan apa sebetulnya kebutuhan pelatihan yang menjadi prioritas. Metode ini merupakan suatu situasi atau peristiwa menciptakan bentuk realitas atau imitasi dari realitas. Simulasi ini merupakan pelengkap sebagai teknik duplikat yang mendekati kondisi nyata pada pekerjaan. Dengan menggunakan metode simulasi, peserta pelatihan akan lebih memahami karena ikut mempraktekan sendiri, sehingga di masa yang akan datang sudah tidak bingung lagi ketika akan mengerjakannya sendiri. Isi materi dalam pelatihan ini adalah, tentang pelatihan IT dan Administrasi.

Penyelenggara pelatihan ini adalah Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang dilaksanakan oleh dua dosen yaitu Suratman, M.Pd dan Yunita Dwi Pristiani, M.Sc dengan melibatkan manajer CUG Pawartaku Jaka Wandira, S.Sos. sedangkan peserta dalam pelatihan ini adalah pengelola bumdes beserta anggotanya, dan aparatur desa terutama operator, bendahara dan sekdes. Kegiatan pelatihan ini didukung sepenuhnya oleh Bapak Triono selaku Kepala Desa Sanankulon, Kecamatan Sanankulon, Kabupaten Blitar . Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKM ini adalah 2 Mitra. Mitra pertama yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Sanankulon di bawah naungan pemerintah Desa Sanankulon, Kecamatan

Sanankulon, Kabupaten Blitar sebagai objek kegiatan. Mitra ke-Dua adalah CU Pawartaku sebagai Mitra yang akan bekerja sama dengan Tim untuk membantu melaksanakan program. CU Pawartaku bertugas memberikan pelatihan pemberdayaan ekonomi kreatif melalui metode koperasi sederhana. Tempat pelatihan berada di Kantor Desa Sanankulon Kecamatan Sanankulon, Kabupaten Blitar dan dilaksanakan pada bulan April hingga Juni 2017 yaitu meliputi tahapan persiapan hingga pelaksanaan program.

## **HASIL DAN LUARAN**

Pelaksanaan dari PKM ini menargetkan 3 (tiga) hasil penting dalam kaITannya dengan BUMDES yang sesuai dengan amanat UU No.6 tahun 2014 yaitu tentang Desa diantaranya melalui pelatihan penyusunan atau pengarsian dokumen, pelatihan IT dan pengorganisasian usaha tani dan ekonomi kreatif masyarakat kepada pengurus BUMDes Sanankulon. Peserta pelatihan ini adalah Pengelola BUMDes beserta Anggotanya, sekaligus perangkat desa. Melalui pelatihan ini diharapkan BUMDes di bawah Pemerintah Desa Sanankulon dapat menumbuhkan dan mengembangkan ekonomi kreatif masyarakat desa sanankulon kecamatan sanankulon.

Dokumen yang berhasil dibuat dan diarsipkan berupa diantaranya surat –surat dan buku keuangan. Dalam pelatihan IT yang diikuti oleh pengurus BUMDes Desa Sanankulon Menghasilkan: (1) Pengurus dapat mengoperasikan word dan excel dengan lancer, (2) dan dapat menggunakan internet dengan baik. Hasil yang dicapai dalam pelatihan usaha tani dan ekonomi kreatif masyarakat adalah : (1) Tersusunya rancangan peraturan tentang pembentukan koperasi, (2) Pengurus menginventarisir produk-produk hasil dari kreatifitas masyarakat Desa sanankulon yang nantinya akan diperjualbelikan lewat online dan pasar-pasar tradisional dikota dan kabupaten Blitar .

Hasil yang dicapai melalui tiga kegiatan inti, yaitu pelatihan penyusunan dokumen , pelatihan IT dan pelatihan usaha tani dan ekonomi kreatif masyarakat diBUMDes Sanankulon diuraikan di bawah ini :

### **Pelatihan penyusunan dokumen BUMDES**

Kegiatan pelatihan penyusunan dokumen , pelatihan IT dan pelatihan usaha tani dan ekonomi kreatif masyarakat diBUMDes Sanankulon dilaksanakan pada bulan April 2017 sampai Agustus 2017 diDesa Sanankulon yang diikuti oleh pemerintah desa, badan perwakilan desa, para pengelola BUMDes, serta masyarakat Desa Sanankulon. Pemateri yang dihadirkan untuk memberikan pelatihan ini adalah Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc

Capaian dari kegiatan tersebut melahirkan beberapa dokumen surat-surat dan buku keuangan. Adapun surat-surat dan buku keuangan yang dimaksud adalah sebagai berikut : (1) Surat undangan rapat, (2) Surat permohonan kerjasama (proposal), (3) Surat perjanjian, (4) Buku tamu, (5) Buku kas harian, (6) Buku besar, (7) Dan penyusunan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana

### **Pelatihan IT**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan IT juga dilaksanakan pada bulan April 2017 sampai Agustus 2017 di Desa Sanankulon dengan pemateri yang dihadirkan adalah Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc bersama Bapak Suratman, SH., M.Pd. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut, menghadirkan peserta pelatihan yakni pemerintah desa, badan perwakilan desa, pengelola BUMDes, serta masyarakat desa Sanankulon. Materi yang disampaikan berkaitan dengan mengoperasikan Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut target yang dicapai, pengurus dapat mengoperasikan microsoft word, Excel dengan lancar dan dapat menggunakan internet dengan baik. adanya pelatihan IT ini pengurus mengalami kemajuan dalam menjalankan roda BUMDes, dapat dilihat dengan adanya semua administrasi keuangan dan dokumen lain dalam bentuk Excel dan word. Itu sangat jauh dibanding sebelum ada pelatihan IT ini karena sebelumnya keuangan hanya ditulis manual.

Komputer dalam hal ini Microsoft Word dan Excel dimaksudkan untuk mempermudah pengadministrasian BUMDes. Selain Itu, dalam materi Itu juga dijelaskan bagaimana cara menggunakan internet dan bertransaksi secara online.

### **Pelatihan Usaha Tani dan Ekonomi Kreatif Masyarakat**

Kegiatan Pelatihan usaha tani dan ekonomi kreatif masyarakat diBUMDes Sanankulon dilaksanakan pada bulan April 2017 sampai Agustus 2017 diDesa Sanankulon yang diikuti oleh pemerintah desa, badan perwakilan desa, para pengelola BUMDes, serta masyarakat Desa Sanankulon. Pemateri yang dihadirkan untuk memberikan pelatihan ini adalah Jaka Wandira, S.Sos. Capaian dari kegiatan pelatihan usaha tani dan ekonomi kreatif masyarakat di BUMDes Sanankulon tersebut menghasilkan tanaman sayuran hidroponik dan produk makanan ringan dari hasil pertanian masyarakat, seperti keripik pisang dan kripik ketela yang mempunyai nilai ekonomis dapat dijual melalui BUMDes.

### **Evaluasi**

Evaluasi dari kegiatan pelatihan IT dan administrasi ini dilakukan dengan memberikan *post test* pada peserta pelatihan. Bentuk dari *Post test* tersebut yaitu para peserta diminta untuk membuat contoh-contoh dokumen yang sudah dilakukan. Dan mempraktekan langsung

hasil pelatihan. Kegiatan pelatihan dalam rangka pelaksanaan Program Kemitraan ini dilaksanakan dalam 8 kali kegiatan yang terjadwal (diluar kegiatan yang tidak terjadwal berupa observasi dan persiapan-persiapan lainnya), dengan pelatih yang menguasai materi masing-masing dalam tiap-tiap pelatihan. Sehingga hasil *post test* menunjukkan peserta sudah memahami materi pelatihan yang disampaikan dan sudah dapat melakukan simulasi administrasi dan IT dengan baik.

Berikut adalah rincian kegiatan yang dilaksanakan dalam program kemitraan masyarakat

No	Nama Kegiatan	Jadwal Hari/Tanggal	Tutor
1	Pelatihan Pengarsipan	Selasa, 02-05-2017	Yunita Dwi P, M.Sc
2	Pelatihan Pengarsipan	Selasa, 09-05-2017	Yunita Dwi P, M.Sc
3	Pelatihan IT	Rabu, 10-05-2017	Yunita DP & Suratman, M.Pd
4	Pelatihan Ekonomi Kreatif	Kamis, 11-05-2017	Jaka Wandira, S.Sos
5	Pelatihan IT	Kamis, 17-05-2017	Yunita DP & Suratman, M.Pd
6	Pelatihan Ekonomi Kreatif	Kamis, 18-05-2017	Jaka Wandira, S.Sos
7	Pelatihan Inovasi Produk Hasil Pertanian	Rabu, 14 Juni 2017	Jaka Wandira, S.Sos
8	Evaluasi	Selasa, 20-06-2017	Tim PKM

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini tidak terlepas dari upaya untuk mendukung serta membantu pemerintah pusat dan khususnya daerah dan desa dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas pengurus BUMDes pembentukan peraturan desa yang secara prosedural formil harus didahului oleh pembentukan peraturan desa. Tidak hanya fokus pada pembentukan dasar hukum untuk membentuk BUMDes, namun kegiatan ini fokus pada penyediaan dokumen yang menjadi acuan dan contoh bagi pemerintah desa khususnya pengelola BUMDes tentang bagaimana manajemen keuangan BUMDes di Desa Sanankulon, Kecamatan Sanankulon, Kabupaten Blitar. Kegiatan pengabdian dengan tema badan usaha milik desa sanankulon *melek* administrasi dan *melek* IT untuk menumbuhkan dan mengembangkan ekonomi kreatif masyarakat desa sanankulon kecamatan sanankulon kabupaten dapat dilaksanakan sesuai dengan tagret. Sekalipun kegiatan dimaksud berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana, akan tetapi pengurus BUMDes masih harus belajar dan membuat inovasi produk hasil usaha tani masyarakat desa Sanankulon yang lebih

bervariasi agar dapat meningkatkan pemasukan dan pendapatan BUMDes Sanankulon serta masyarakatnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPFE.

Kristina, A. (2010). *Model Training Needs Analysis (Tna) Untuk Mengidentifikasi Kebutuhan Pelatihan*. *Neo-Bis*, 4(1), 1-36.

Simamora, Henry. 2001.. Yogyakarta : STIE YKPN. *Manajemen SDM*